

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN *MICROTEACHING* DAN KESIAPAN PKL MAHASISWA PGMI DI IAIN SAMARINDA

Anis Nurkhomariah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: marianuranis20@gmail.com

Bahrani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: bahranibadrani3@gmail.com

Abdul Razak

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: razakabdul180290@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kegiatan *microteaching* termasuk dalam salah satu kegiatan perkuliahan yang sangat penting, terutama dalam membekali mahasiswa semester 6 untuk memiliki kompetensi keguruan melalui kegiatan simulasi mengajar yang bertujuan mengembangkan bakat, kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebelum terjun langsung ke dunia nyata di sekolah. Namun meskipun telah mengikuti kegiatan *microteaching* beberapa mahasiswa masih belum menguasai secara penuh kemampuan *microteaching*. Hal ini berdampak pada kesiapan PKL mahasiswa PGMI. Diantaranya penyebab mahasiswa belum merasa siap untuk melaksanakan PKL adalah kurangnya penguasaan terhadap bahan ajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan *microteaching* dan kesiapan PKL mahasiswa PGMI IAIN Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah *correlation research*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi *ptroduct moment*, uji hipotesis (Uji T), dan koefisien determinasi. Hasil

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kemampuan *microteaching* dengan kesiapan PKL mahasiswa PGMI di IAIN Samarinda. Hasil data hipotesis menggunakan uji T diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 4,77$ dan nilai $t_{tabel} = 1,99346$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kemampuan *microteaching* dengan kesiapan PKL. Nilai $r_{xy} = 0,49$ berada dalam skala interpretasi koefisien korelasi berada pada 0,40 - 0,59 termasuk dalam kategori sedang dan nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,24 atau 24%.

Kata Kunci: Kemampuan *microteaching*, Kesiapan PKL Mahasiswa

A. Pendahuluan

Pengertian tentang belajar sangat beragam. Beragamnya pengertian tentang belajar, ini dipengaruhi oleh teori yang melandasi rumusan belajar itu sendiri. Banyak orang beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Anggapan ini mungkin tidak sepenuhnya keliru, karena praktiknya banyak orang yang belajar dengan hanya menghafal. Padahal, menghafal hanya salah satu bagian dari beberapa cara belajar. Sesungguhnya konsep belajar tidak sesederhana itu.

Pembelajaran Mikro merupakan latihan mengajar permulaan bagi calon pendidik dengan jalan mengisolasi komponen-komponen keterampilan proses belajar mengajar, sehingga calon pendidik menguasai setiap komponen ditampilkan satu persatu dalam situasi yang disederhanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Setelah mahasiswa menguasai keterampilan mengajar secara terisolasi dilanjutkan dengan menguasai keterampilan terpadu sebagai persiapan pelaksanaan *real class* di lapangan.¹ Kegiatan *microteaching* termasuk dalam salah satu kegiatan perkuliahan yang sangat penting, terutama dalam membekali mahasiswa semester 6 untuk memiliki segenap kompetensi keguruan melalui kegiatan simulasi mengajar.

Simulasi mengajar adalah kegiatan belajar mengajar mahasiswa di dalam ruang khusus (*microteaching*) untuk mengembangkan bakat dan kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebelum terjun langsung ke dunia nyata di sekolah. Sebelum melaksanakan kegiatan simulasi mengajar, mahasiswa telah mendapat bekal teori melalui mata kuliah *micro teaching*. Ketika proses pembelajaran mikro menggunakan *peer teaching* dimana teman berperan sebagai murid juga sehingga tidak memunculkan tantangan seperti di lapangan langsung. Contohnya pertanyaan yang mudah di jawab kemudian pengkondisian kelas yang mudah untuk di kondisikan hal ini yang menyebabkan ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas situasi dan cara mengatasinya yang berbeda.

¹ Harun Joko Prayitno, *Desain & Pembelajaran Mikro*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019) h.3

Kemampuan *Microteaching* merupakan langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi calon guru untuk menjadi lebih profesional. Untuk menjadi guru yang profesional ada beberapa kompetensi yang harus terpenuhi diantaranya adalah kompetensi intelektual, kompetensi fisik dan individu. Kompetensi intelektual merupakan berbagai perangkat pengetahuan dalam diri individu, diperlukan untuk menunjang berbagai aspek menjadi guru profesional. Sedangkan kompetensi fisik dan individu, berkaitan erat dengan perilaku yang berhubungan kemampuan individu yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri.

Dalam Al-Qur'an pada surah Al-Mujadilah ayat 11 dijelaskan bahwa islam memandang profesi sebagai upaya fisik dan kegiatan berfikir yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan kualitas. Profesi mengandung tiga unsur tentang upaya fisik, upaya intelektual dan unsur kesungguhan. Islam memuliakan orang yang memiliki ilmupengetahuan yang profesional sebagaimana Allah

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yang mencakup latihan mengajar, pengelolaan madrasah/sekolah secara terbimbing dan terpadu bagi mahasiswa praktikan Program Studi PAI, PBA, TBI, PGMI, PIAUD dan praktik administrasi dan manajemen madrasah/sekolah serta pengelolaan madrasah/sekolah secara terbimbing bagi mahasiswa program studi MPI. PKL merupakan proses perpaduan antara teori dan praktik pembelajaran.² Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan apabila mahasiswa tersebut telah lulus matakuliah *microteaching* dan telah usai melaksanakan kegiatan KKN.

Ketika kegiatan PKL berlangsung ada beberapa kendala diantaranya penguasaan bahan ajar. Menjadi seorang guru SD/MI menuntut mahasiswanya mampu menguasai semua mata pelajaran dengan baik, sedangkan realitanya ada beberapa pelajaran yang mahasiswa kurang kuasai atau kurang di kuasai. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan menguasai pelajaran meskipun pelajaran di SD/MI masih membahas tentang hal-hal dasar.

Tidak semua mahasiswa PKL mampu berinteraksi dengan baik dengan peserta didik, hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan kelas ketika belajar. Ada beberapa siswa yang susah di atur atau ingin semaunya sendiri ketika belajar. Untuk mencari perhatian siswa juga menjadi tantangan sendiri bagi mahasiswa PKL karena hal ini membutuhkan kesabaran ekstra. Peserta didik mudah merasa bosan dan perhatiannya mudah teralihkan sehingga mereka asik sendiri dan tidak memperhatikan guru di kelas.

Dari hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa PGMI angkatan 2017, dengan adanya peralihan metode belajar dari yang tatap muka (*offline*) menjadi daring atau *online* pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik dengan cara mahasiswa membuat video pembelajaran dan dikirim via grub whatsapp kemudian di koreksi oleh

²Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan, *Panduan Praktik kerja Lapangan (PKL)*, (Samarinda: Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan IAIN Samarinda, 2019), h. 1

dosen masing-masing juga teman sebagai murid dan pengamat. Berkaitan dengan kesiapan PKL ia merasa belum sepenuhnya siap karena masih kurangnya pengalaman mengajar selama belajar di kampus. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah guna mengetahui hubungan antara kemampuan *microteaching* dengan kesiapan PKL mahasiswa PGMI di IAIN Samarinda.

B. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu Hanipah, pengaruh pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2014 dalam penelitian ini dalam menentukan sampel penelitian menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *micahel* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuisisioner), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya ada beberapa tahap: tahap pengujian data ada editing, pengkodean, dan tabulasi. Teknik mengolah dan menganalisis data menggunakan static interensial berjenis parametik. Uji instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas, uji prasyarat data menggunakan uji normalitas dan linearitas. Uji analisis regresi menggunakan analisis linier sederhana. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara variabel pembelajaran *microteaching* (X) terhadap variabel ketarampilan dasar mengajar mahasiswa (Y) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.³

Layin Natunnisa, Persepsi mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah *micro teaching* terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) jurusan pendidikan IPS tahun akademik 2016/2017 penentuan sampelnya menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kepercayaan 95%(tingkat kesalahan 5%). Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket(kuisisioner), wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data melalui proses editing, coding, dan tabulasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan metode pengukuran persepsi. Kesimpulan dari skripsi ini adalah persepsi mahasiswa pendidikan IPS tentang efektivitas mata kuliah *micro teaching* dalam pembekalan mahasiswa calon guru dinyatakan efektif dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa peserta PPKT jurusan IPS tahun akademik 2016/2017 termasuk dalam kaegori baik.⁴

Yurite Praptina, Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini populasi

³ Hanipah, "Pengaruh Pembelajaran *Microteacing* Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018

⁴ Layin Natunnisa, 'Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah *Micro Teaching* Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017', *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017

berjumlah 261 orang yang terdiri dari pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan administrasi perkantoran. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yang berjumlah 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, uji coba instrument menggunakan uji validitas, reliabilitas, teknik analisis data, dan uji hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,299.⁵

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah *correlation research*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Samarinda, Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017, Tahun Akademik 2019 yang berjumlah 74 orang. sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan dari jumlah populasi yang berjumlah 74 mahasiswa karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 orang. pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik yaitu dengan angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kemampuan *microteaching* sebanyak 25 butir dan kesiapan PKL mahasiswa PGMI IAIN Samarinda sebanyak 25 butir. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar nilai matakuliah *micoteaching*.

Hasil Uji Validitas

Sebelum soal tes diberikan kepada responden yang menjaadi sampel penelitian, terlebih dahulu soal tes di uji validitass untuk mengetahui instrument

tersebut valid dan dinyatakan layak atau tidak untuk djadikan instrument penelitian. Responden untuk uji coba tes dilakukan kepada mahasiswa PGMI angkatan 2016 yang berjumlah 30 orang mahasiswa. Setelah soal diuji dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS statistic version 20*.

TABEL I
KEMAMPUAN MICROTEACHING

NO	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0.392	0.361	Valid
2.	0.411	0.361	Valid
3.	0.463	0.361	Valid

⁵ Yurite praptiana, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi Universitas Negeri Yogyaarta*, 2017

4.	0.419	0.361	Valid
5.	0.551	0.361	Valid
6.	0.297	0.361	Tidak Valid
7.	0.735	0.361	Valid
8.	0.566	0.361	Valid
9.	0.710	0.361	Valid
10.	0.624	0.361	Valid
11.	0.606	0.361	Valid
12.	0.769	0.361	Valid
13.	0.647	0.361	Valid
14.	0.711	0.361	Valid
15.	0.661	0.361	Valid
16.	0.611	0.361	Valid
17.	0.692	0.361	Valid
18.	0.611	0.361	Valid
19.	0.777	0.361	Valid
20.	0.752	0.361	Valid
21.	0.830	0.361	Valid
22.	0.757	0.361	Valid
23.	0.703	0.361	Valid
24.	0.677	0.361	Valid
25.	0.740	0.361	Valid
26.	0.736	0.361	Valid
27.	0.773	0.361	Valid
28.	0.714	0.361	Valid
29.	0.658	0.361	Valid
30.	0.567	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan pada kuisioner yang diuji cobakan, terdapat 29 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

TABEL II
KESIAPAN PKL

NO	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0.570	0.361	Valid
2.	0.638	0.361	Valid
3.	0.602	0.361	Valid
4.	0.674	0.361	Valid
5.	0.679	0.361	Valid
6.	0.713	0.361	Valid
7.	0.827	0.361	Valid
8.	0.893	0.361	Valid
9.	0.740	0.361	Valid
10.	0.612	0.361	Valid
11.	0.844	0.361	Valid
12.	0.816	0.361	Valid
13.	0.809	0.361	Valid
14.	0.823	0.361	Valid
15.	0.832	0.361	Valid
16.	0.885	0.361	Valid
17.	0.859	0.361	Valid
18.	0.864	0.361	Valid
19.	0.795	0.361	Valid
20.	0.833	0.361	Valid
21.	0.774	0.361	Valid
22.	0.580	0.361	Valid
23.	0.831	0.361	Valid
24.	0.716	0.361	Valid

25.	0.878	0.361	Valid
26.	0.841	0.361	Valid
27.	0.809	0.361	Valid
28.	0.861	0.361	Valid
29.	0.800	0.361	Valid
30.	0.743	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan pada kuisisioner yang diuji cobakan, terdapat 30 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 0 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

TABEL III
RELIABILITAS KEMAMPUAN *MICROTEACHING*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	29

Berdasarkan tabel dia as, diperoleh reliabilitas sebesar 0,949. Hal ini menunjukkan reliabilitas variable X kuat dan layak untuk digunakan.

TABEL IV
RELIABILITAS KESIAPAN PKL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	30

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh reliabilitas sebesar 0,976. Hal ini menunjukkan reliabilitas variabel Y kuat dan layak untuk digunakan.

Uji hipotesis

Untuk mengetahui korelasi kemampuan *microteaching* dengan kesiapan PKL mahasiswa PGMI IAIN Samarinda, maka diperlukan pengolahan data dari variabel X dan Y sebagai berikut :

Analisis Uji Kolerasi

Setelah diadakan tabulsi product moment, maka dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N: & 74 \\ \sum X & : 10630 \\ \sum Y & : 8141 \\ \sum X^2 & : 1572832 \\ \sum Y^2 & : 905005 \\ \sum XY & : 1179464 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan Y, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$\begin{aligned} r &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{74 \cdot 1179464 - (10630)(8141)}{\sqrt{\{74 \cdot 1572832 - (10630)^2\} \{74 \cdot 905005 - (8141)^2\}}} \\ &= \frac{87280336 - 86538830}{\sqrt{\{116389568 - 112996900\} \{66970370 - 66275881\}}} \\ &= \frac{741506}{\sqrt{\{3392668\} \{694489\}}} \\ &= \frac{741506}{\{1841,9\} \{833,4\}} \\ &= \frac{741506}{1512537,66} \\ &= 0,49 \end{aligned}$$

Setelah diketahui r_{hitung} sebesar 0,49 maka selanjutnya dilakukan interpretasi nilai r berada pada skala antara 0,40 - 0,59. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kemampuan *Microteaching* dengan kesiapan PKL tergolong (sedang). Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan $n=74$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1927. Diektahui bahwa nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan hipotesis yang diajukan oleh peniliti di terima.

Uji T

Untuk menguji kebenaran signifikansi korelasi data sekaligus membuktikan kebenaran hipotesis, maka dilakukan pengujian dengan uji T yaitu :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,49\sqrt{74-2}}{\sqrt{1-(0,49)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,49\sqrt{72}}{\sqrt{1 - (0,24)}} \\ &= \frac{0,49 \cdot 8,48}{\sqrt{0,76}} \\ &= \frac{4,1552}{0,87} \\ &= 4,77 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji T diatas sebesar $4,77 > 1,99346$ maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *microteaching* memiliki korelasi dengan kesiapan PKL mahasiswa PGMI IAIN Samarinda.

Koefesien Determinasi

Adapun nilai koefesien determinasi dengan mengkuadratkan nilai hasil korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,49^2 \times 100\% \\ &= 0,24 \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefesien determinasi diatas, maka kemampuan *microteaching* memiliki pengaruh terhadap kesiapan PKL mahasiswa sebesar 24% sedangkan 76% dipengaruhi oleh diluar variabel tersebut.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa prodi PGMI angkatan 2017/2018 IAIN Samarinda. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang mahasiswa. Hasil dari wawancara dengan 3 orang mahasiswa ini, ada yang merasa sudah siap melaksanakan PKL dan ada yang merasa belum siap melaksanakan PKL. Wawancara singkat ini dilaksanakan pada tanggal 15 juni 2020 melalui pesan whatsapp. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 sepetember 2020 - 9 september 2020, penyebaran angket melalui pesan whatsapp.

Setelah mendapatkan data maka peneliti melakukan analisis data, peneliti melakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah valid dan tidaknya angket yang akan digunakan untuk penelitian. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya angket tersebut. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden dengan jumlah soal variabel X sebanyak 30 pertanyaan dan variabel Y sebanyak 30 pertanyaa. Setelah soal untuk uji coba di bagikan kepada 30 responden di peroleh hasil jumlah pertanyaan yang valid dari variabel X sebanyak 29 peratanyaan dan variabel Y 30 pertanyaan. Kemudian, dipilih lagi 25 soal untuk disebar ke reponden utama yaitu sampel penelitian dengan tetap memperhatikan indikator-indikator pada setiap variabel. Dalam pelaksanaan penelitian,

peneliti tetap mengkondisir kepada responden untuk segera mengisi angket penelitian yang telah disebar.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan *microteaching* dan kesiapan PKL mahasiswa PGMI adalah sebagai berikut:

1. Di lihat dari uji hipotesis signifikan sebesar $4,77 > 1,99346$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh kemampuan *microteaching* terhadap kesiapan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PKL. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil nilai *microteaching* baik maka kemampuan mengajar mahasiswa juga baik.
2. Setelah diamati dari hasil penyebaran angket diatas, beberapa mahasiswa masih belum mampu menyiapkan peserta didik secara psikologis dan akademik terhadap pelajaran yang akan di ikuti. Adapun cara-cara yang bisa digunakan oleh guru untuk menyiapkan peserta didik baik secara psikologi dan akademik adalah dengan cara menarik perhatian siswa. Untuk menarik perhatian siswa ketika akan memulai pelajaran yang harus dilakukan adalah mencoba posisi atau kegiatan yang berbeda dari biasanya, kegiatan yang monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat ketika akan baru memulai pelajaran. Bersikap hangat , ramah, antusias serta bersahabat kepada siswa. Hal ini akan membuat siswa merasa senang dalam mengerjakan tugas yang akan diberikan. Menyesuaikan topik yang akan diajarkan dengan minat siswa juga memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan diajarkan semua dikemas dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat.
3. Kendala selanjutnya adalah kemampuan menjelaskan materi secara sistematis. Menjelaskan materi secara sistematis harus diupayakan dengan baik guna materi yang dijelaskan terdapat korelasi dengan materi sebelumnya. Hal ini terjadi karena masih minimnya jam mengajar mahasiswa sehingga ia belum banyak latihan mengenai kemampuan ini., hal ini didukung juga dengan sejauh mana mahasiswa mempersiapkan materinya sebelum kegiatan belajar berlangsung. Semakin matang dia mempersiapkan maka menjelaskan materi secara sistematis akan semakin besar peluangnya untuk terealisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah dan Elvi Rahmi(2019) dalam jurnal yang berjudul Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP, hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang peranan matakuliah *microteaching* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan mengajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang *microteaching* maka akan semakin tinggi pula kesiapan mengajarnya.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Komang Widiarini (2015) dalam jurnal yang berjudul Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah *Micro Teaching* (PPL I) Dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

⁶ Nur Azizah dan Elvi Rahmi, *Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP*, No. 2, Vol. 2, 2019

Pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 Dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang tergolong lemah antara hasil belajar matakuliah *micro teaching* dengan hasil belajar PPL II. Hal ini menunjukkan bahwa *micro teaching* bukanlah merupakan satu-satunya yang berhubungan dengan PPL II.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Iyan Setiawan (2018) dalam jurnal yang berjudul Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar, hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin efektif pembelajaran *microteaching* maka persiapan untuk mengajar akan semakin baik.⁸

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan kemampuan *microteaching* terhadap kesiapan PKL mahasiswa PGMI di IAIN Samarinda. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi *Product Moment* (r) diperoleh nilai $r_{xy} = 0,49$ atau berada diantara $-1 \leq 0,49 \leq +1$. Dengan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,005$ dan $N = 74$ diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,49 > 0,1927$. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara kemampuan *microteaching* dengan kesiapan PKL mahasiswa PGMI. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,77$ dan $t_{tabel} = 1,99346$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,77 > 1,99346$ maka hipotesis yang diajukan diterima sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan *microteaching* dengan kesiapan PKL mahasiswa. Kontribusi atau sumbangan kemampuan *microteachig* terhadap kesiapan PKL mahasiswa sebesar 24%.

⁷ Ida Ayu Komang Widiarini, *Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 Dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015*, no. 1, Vol. 5, 2015

⁸ Iyan Setiawan, *Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar*, no.2, vol.15,2018

Referensi

- Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan, *Panduan Praktik kerja Lapangan (PKL)*, (Samarinda: Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan IAIN Samarinda, 2019), h. 1
- Hanipah, "Pengaruh Pembelajaran *Microteacing* Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014", *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018
- Harun Joko Prayitno, *Desain & Pembelajaran Mikro*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019) h.3
- Ida Ayu Komang Widiarini, *Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 Dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015*, no. 1, Vol. 5, 2015
- Iyan Setiawan, *Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar*, no.2, vol.15, 2018
- Layin Natunnisa, 'Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah *Micro Teaching* Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017', *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* 2017
- Nur Azizah dan Elvi Rahmi, *Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP*, No.2, Vol.2, 2019
- Yurite Praptiana, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017